

NanoInsights 3rd Edition Q3 2024

Eksplorasi Lebih Jauh Kripto ETF dan Tokenisasi Aset Keuangan

Powered By  nanovest



DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.



FORE



Setelah lama terkatung-katung, bahkan sebagian besar yakin akan ditolak, akhirnya spot ETF ETH resmi beredar bagi publik AS. Keputusan ini kurang dari 6 bulan sejak diijinkannya ETF Bitcoin (BTC) pada awal tahun ini. Tentunya hal ini disambut positif oleh industri kripto yang optimis hal ini akan membuka exposure aset kripto di sistem keuangan konvensional. Bahkan beberapa pihak yakin jika ETF aset kripto lain akan segera meluncur.

Pengakuan terhadap aset kripto mulai deras beberapa tahun belakangan ini. Otoritas di berbagai negara yang dahulunya skeptis terhadap industri kripto dan teknologi blockchain mulai mengendurkan kebijakan mereka seperti yang kita lihat di AS, Inggris, Uni Eropa dan Hongkong. Keran-keran dana dari institusi keuangan tradisional mengalir ke industri kripto. Bahkan beberapa politisi AS menerima sumbangan dalam bentuk aset kripto untuk dana kampanye mereka menghadapi pemilu pada bulan November.

Pada NanoInsights Edisi ke-3 Tahun 2024 kali ini, Kami mencoba membahas lebih dalam mengenai Exchange traded fund (ETF) dan pengaruh perilsan ETF yang mempunyai underlying berupa Aset Kripto seperti Bitcoin dan Ethereum.

ETF tidak hanya sebagai channel permintaan investor yang nantinya masuk ke aset kripto, namun juga memiliki pengaruh pada Ekosistem aset kripto sendiri. Bagaimana ETF mempengaruhi Ekosistem aset kripto Layer-1 seperti Ethereum (ETH)? Kami harap NanoSquad dapat menemukan jawabannya pada NanoInsights edisi kali ini.

Salam Hormat,
Nanovest Strategy and Research Team



WORD

List of Contents

MAKROEKONOMI

Hanya Sekali Pemangkasan Suku Bunga di Tahun 2024? **5**

IN DEPTH ANALYST I

Pengaruh ETF Terhadap Kripto Layer 1 **9**

IN DEPTH ANALYST II

Tokenisasi Bonds & Security Token **16**

IMPORTANT DATE:

Peristiwa Penting Penggerak Ekonomi Global **23**

INDUSTRY ANALYSIS

Aset Kripto + ETF = Bullish?! **26**

REGULATORY UPDATE

Menerka Fungsi SRO Pada Industri Aset Kripto **29**

TEKNIKAL ANALISIS

Teknikal US Stock **31**

Teknikal Aset Kripto **36**

Makroekonomi AS:



Hanya Sekali Pemangkasan Suku Bunga di Tahun 2024?

Pada pertemuan komite pasar terbuka Federal atau Federal Open Market Committee (FOMC) di penghujung tahun lalu, The Fed sesumbar jika 2024 akan dilakukan setidaknya 3 kali pemangkasan suku bunga. Tentu saja hal ini disambut positif pasar saham dan kripto. Mengingat kisaran suku bunga saat ini yang berada di level 5,25% - 5,50% merupakan level tertinggi dalam sejarah. Suku bunga yang tinggi ini pun terjadi dalam waktu yang singkat, kurang dari 18 bulan. Pengetatan moneter ini tentu saja menjadi pukulan bagi pelaku pasar termasuk investor berisiko seperti saham dan kripto.

Alasan kebijakan agresif ini adalah untuk memerangi inflasi AS yang meroket. Kini setelah inflasi lebih terkendali, pasar tentu saja bertanya-tanya apakah kebijakan itu masih relevan. Tentu saja bagi The Fed masih relevan, mengingat target inflasi mereka adalah 2%, tidak kurang tidak lebih.

Kini ketika Bureau of Labour Statistics (BLS) AS melaporkan tingkat inflasi yang mulai melandai setelah mendapati laju inflasi mencapai 3,3% selama dua bulan berturut-turut, cukup lumrah jika bagi pelaku pasar AS untuk berharap suku bunga saat ini sedikit longgar. Bahkan pelonggaran suku bunga sudah dilakukan bank sentral Canada (Bank of Canada) dan Uni Eropa (European Central Bank). Namun The Fed nampaknya masih kurang yakin laju inflasi akan tetap melandai seandainya suku bunga dipangkas, sehingga diperlukan pengetatan yang lebih lama.

Pejabat Federal Reserve mengeluarkan pernyataan bahwa inflasi telah turun menuju target mereka dalam beberapa bulan terakhir, Tetapi juga mengisyaratkan bahwa pemangkasan suku bunga acuan hanya terjadi sekali pada tahun ini. Jauh berbeda dengan harapan sebelumnya yaitu tiga kali pemangkasan. Memang janji The Fed waktu itu disertai catatan jika inflasi bergerak sesuai proyeksi The Fed.

Pada pertemuan FOMC kali ini (Juni 2024), Pejabat The Fed mengatakan bahwa perekonomian tumbuh dengan kecepatan yang solid sementara perekrutan tenaga kerja masih kuat. The Fed juga mengakui jika beberapa bulan terakhir laju inflasi sudah lebih moderat menuju target 2%. Pernyataan ini dianggap oleh pelaku pasar sebagai suatu kemajuan mengingat pada pertemuan FOMC sebelumnya The Fed belum melihat adanya kemajuan berarti dalam perang melawan inflasi. Di sisi lain, The Fed juga berargumen jika laju inflasi saat ini masih perlu ditekan mengingat harga tinggi akan menggerus daya beli masyarakat. Namun untuk pelaku pasar pernyataan ini dianggap kontraproduktif mengingat pemotongan suku bunga akan meringankan biaya kredit bagi konsumen yang menghadapi tingkat bunga yang sangat tinggi untuk angsuran rumah, pinjaman mobil, kartu kredit, dan berbagai bentuk pinjaman lainnya.

Adakah kemungkinan pemangkasan suku bunga lebih dari satu kali tahun ini? Tentu saja ada. Di lingkup pengambil kebijakan The Fed terdapat 19 yang memiliki hak suara. 8 pejabat memproyeksikan dua kali pemotongan, 7 pejabat memproyeksikan satu kali, dan empat pejabat memproyeksikan tidak ada pemotongan. Jadi mayoritas pejabat The Fed sebenarnya ingin suku bunga ditekan lagi setidaknya dua kali untuk tahun ini.

Namun, proyeksi kuartalan The Fed mengenai penurunan suku bunga di masa depan tidak dapat dipastikan pada waktunya. Para pembuat kebijakan seringkali merevisi rencana untuk menurunkan, atau menaikkan suku bunga sangat bergantung bagaimana pertumbuhan ekonomi dan tren inflasi berkembang dari waktu ke waktu.

Exchange-Traded Funds (ETF) Ether (ETH) Resmi Dijinkan

Setelah lama terkatung-katung, bahkan sebagian besar yakin akan ditolak, akhirnya spot ETF ETH resmi beredar bagi publik AS. Keputusan ini kurang dari 6 bulan sejak diijinkannya ETF Bitcoin (BTC) pada awal tahun ini. Tentunya hal ini disambut positif oleh industri kripto yang optimis hal ini akan membuka exposure aset kripto di sistem keuangan konvensional. Bahkan beberapa pihak yakin jika ETF aset kripto lain akan segera meluncur.

Pengakuan terhadap aset kripto mulai deras beberapa tahun belakangan ini. Otoritas di berbagai negara yang dahulunya skeptis terhadap industri kripto dan teknologi blockchain mulai mengendurkan kebijakan mereka seperti yang kita lihat di AS, Inggris, Uni Eropa dan Hongkong. Keran-keran dana dari institusi keuangan tradisional mengalir ke industri kripto. Bahkan beberapa politisi AS menerima sumbangan dalam bentuk aset kripto untuk dana kampanye mereka menghadapi pemilu pada bulan November.

ETH adalah aset kripto terbesar kedua setelah BTC. Keduanya adalah cream of the crop industri kripto. Walaupun demikian ETH lebih memosisikan diri sebagai pendukung berbagai proyek keuangan terdesentralisasi (DeFi), sedangkan BTC dipandang sebagai penyimpan nilai jangka panjang. ETH juga memberikan ruang untuk staking dengan memberikan imbalan bagi pemegang ETH yang mengunci token di jaringan dalam jangka waktu tertentu, walaupun hal ini tidak berlaku bagi pemegang ETF ETH. Fitur staking ETH ini yang pernah dipermasalahkan SEC sehingga beberapa pengajuan ETF ETH harus menghapus penawaran staking dalam proposal mereka.

Meskipun mendapat persetujuan, aset kripto yang memiliki ETF akan tetap diawasi dengan ketat oleh SEC. Setiap perubahan dalam peraturan atau peraturan baru dapat berdampak pada kinerja dan penerimaan ETF ini. Secara khusus, SEC menggarisbawahi praktik manipulasi pasar di sektor kripto. SEC akan memastikan transparansi dan praktik perdagangan yang adil untuk menjaga integritas produk keuangan baru ini. Persetujuan SEC ini juga disertai dengan ketentuan yang memastikan kepatuhan terhadap undang-undang keuangan federal. Hal ini bertujuan untuk melindungi investor dan menjaga stabilitas pasar.

Setidaknya pada saat ETF ETH diijinkan, sekitar \$12 miliar masuk untuk Ether (ETH) atau setara 3% dari kapitalisasi pasar ETH waktu itu. Arus masuk ini mendorong harga ETH untuk naik 20%. Namun perlu diingat siklus yang terjadi pada saat ETF BTC meluncur, di mana beberapa saat setelahnya, terjadi profit taking sebelum akhirnya naik kembali. Para analis memperkirakan harga ETH akan kembali bullish 6-12 bulan setelah ETF diluncurkan. Analisis dari Standard Chartered memprediksi jika ETH akan mencapai \$8 ribu di akhir tahun, dan \$15 ribu pada akhir 2025 dengan arus masuk \$15 miliar sampai \$45 miliar. Prediksi harga ETH ini adalah suatu lonjakan lebih dari 2 kali lipat dari harga ETH sebelum ETF.

Sebagai investor ritel aset kripto, kita perlu memperhatikan volatilitas harga ETH. Pasalnya produk keuangan baru sering kali menyebabkan peningkatan volatilitas pasar. Investor ritel perlu memperhatikan potensi fluktuasi harga seiring pasar menyesuaikan diri dengan ETF baru. Persetujuan ETF ETH diharapkan membawa arus masuk institusional yang signifikan, yang dapat meningkatkan likuiditas dan stabilitas pasar. Karena ketika institusi berinvestasi, pasar akan menjadi tidak terlalu rentan terhadap volatilitas ekstrem yang didorong oleh investor ritel. Hal ini mendorong lingkungan pasar industri kripto secara umum untuk lebih matang dan stabil.

Memasukkan ETH ke dalam portofolio investasi sebagai antisipasi tren bullish tentunya adalah hal yang masuk akal. Namun perlu diimbangi dengan diversifikasi aset kelas lain mengingat antara satu aset dengan aset lain memiliki korelasi yang rendah, serta risiko dan imbalan yang berbeda-beda pula. Sangat pula disarankan untuk melakukan penelitian mandiri atau DYOR sebelum berinvestasi termasuk investasi ETH dan aset kripto lain. Semoga dengan pengakuan aset kripto, salah satunya dengan ETF kan mendorong harga aset kripto untuk to-the-moon.





IN DEPTH ANALYST 1

Pengaruh ETF Terhadap Kripto Layer 1

Definisi dan Perkembangan ETF

ETF atau Exchange-Traded Fund adalah jenis investasi kolektif yang diperdagangkan di bursa seperti saham. ETF mengumpulkan dana dari banyak investor untuk membeli sekumpulan aset, seperti saham, obligasi, komoditas, atau kombinasi dari aset-aset ini. Satu unit ETF mewakili proporsi kecil dari portofolio ini dan dapat dibeli atau dijual seperti saham biasa selama jam perdagangan pasar.

Perkembangan ETF dimulai dari konsep dana indeks yang diperkenalkan pada tahun 1975 oleh John Bogle melalui Vanguard. Ide ini berkembang dari keinginan untuk memberikan investor akses mudah dan biaya efektif ke berbagai pasar keuangan. ETF pertama, SPDR (dikenal juga sebagai Spider), diperdagangkan pada tahun 1993 di AS dan menjadi tonggak dalam evolusi ETF.

ETF memberikan beberapa keuntungan dibandingkan dengan investasi tradisional lainnya, seperti dana aktif atau dana indeks yang dikelola secara pasif. Salah satu keunggulan utama adalah biaya manajemen yang lebih rendah. ETF cenderung memiliki rasio biaya yang lebih rendah daripada dana aktif karena mereka hanya melacak indeks atau portofolio tertentu tanpa memerlukan manajemen aktif yang intensif. Ini mengurangi biaya transaksi, biaya riset, dan biaya administratif lainnya yang sering kali dimiliki dana aktif.

Selain itu, ETF memiliki fleksibilitas dalam hal likuiditas dan harga. Karena diperdagangkan di bursa, harga ETF dapat berubah sepanjang hari sesuai dengan permintaan pasar, berbeda dengan dana investasi tradisional yang hanya menetapkan harga pada akhir hari perdagangan. Ini memberikan investor kemampuan untuk membeli dan menjual sepanjang hari sesuai dengan kebutuhan atau strategi investasi mereka.

Pertumbuhan ETF telah mengalami lonjakan signifikan sejak tahun 2000-an, terutama setelah krisis keuangan global tahun 2008. Investor semakin tertarik pada ETF karena mereka mencari cara yang lebih terdiversifikasi, biaya efektif, dan transparan untuk mengelola portofolio mereka. ETF juga menawarkan akses mudah ke berbagai kelas aset global, termasuk saham, obligasi, komoditas, dan sektor-sektor spesifik.

Seiring dengan perkembangan pasar global, ETF telah berkembang menjadi berbagai jenis, termasuk ETF fisik yang memiliki aset yang mendasari (seperti saham atau obligasi) dan ETF sintetis yang menggunakan derivatif untuk mencapai hasil indeks. Pengenalan ETF cerdas (smart beta ETFs) dan ETF dengan leverage serta pendek memberikan lebih banyak pilihan kepada investor untuk mencocokkan strategi investasi mereka dengan tujuan spesifik mereka.

Namun, saat ini juga ada perkembangan baru dalam dunia ETF, terutama dengan munculnya ETF cryptocurrency. ETF ini mengikuti kinerja harga mata uang kripto dengan menginvestasikan dalam portofolio yang terkait dengan instrumen mereka. Meskipun lebih mahal dalam biaya dibandingkan ETF tradisional, ETF cryptocurrency memungkinkan investor untuk mendapatkan eksposur langsung ke pasar kripto tanpa harus memiliki aset digital secara langsung, mengurangi kompleksitas dan risiko yang terkait dengan penyimpanan dan transaksi langsung.

Secara keseluruhan, ETF telah menjadi komponen penting dari lanskap investasi global, memainkan peran kunci dalam memungkinkan investor untuk mendiversifikasi risiko mereka, meminimalkan biaya, dan mengakses berbagai peluang pasar secara efisien. Dengan perkembangan yang pesat dan inovasi yang terus-menerus, ETF diharapkan akan terus berkembang dan menjadi lebih dominan dalam strategi investasi individu dan institusional di masa depan.



Pengaruh ETF Pada Ethereum

Ethereum adalah aset terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di sektor Crypto Platform Kontrak Pintar, dan juga jaringan blockchain terbesar dalam hal pengguna dan aplikasi. Ethereum mengadopsi filosofi desain modular untuk meningkatkan skala, di mana lebih banyak aktivitas dari waktu ke waktu akan berlangsung di jaringan Layer 2 terkait. Untuk mempertahankan dominasinya di pasar yang kompetitif ini, Ethereum perlu menarik pengguna tambahan dan meningkatkan pendapatan biaya.

Berdasarkan preseden internasional, tim riset Grayscale memperkirakan bahwa ETF Ethereum spot di AS akan melihat permintaan sekitar 25%-30% dari permintaan ETF Bitcoin spot. Sebagian besar pasokan Ethereum (misalnya, ETH yang dipasang) kemungkinan besar tidak akan tersedia untuk ETF.[2] Meskipun valuasi awal yang lebih tinggi, potensi kenaikan harga tambahan mungkin lebih terbatas dibandingkan dengan peluncuran ETF Bitcoin pada Januari 2024, namun Grayscale Research tetap optimis tentang prospek kedua aset tersebut.

Minggu lalu, Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) AS menyetujui pengajuan Form 19b-4 dari beberapa penerbit untuk ETF Ethereum spot, sebagai tanda kemajuan signifikan bagi produk-produk ini untuk terdaftar di bursa AS. Seperti halnya ETF Bitcoin spot yang terdaftar pada Januari, produk-produk baru ini dapat membuka akses ke kelas aset kripto bagi berbagai investor. Meskipun keduanya berdasarkan teknologi blockchain publik yang sama, Ethereum adalah jaringan terpisah dengan kasus penggunaan yang berbeda. Sedangkan Bitcoin saat ini berfungsi utamanya sebagai penyimpan nilai dan alternatif digital untuk emas, Ethereum adalah platform komputasi terdesentralisasi yang menjadi tuan rumah bagi ekosistem aplikasi, sering disamakan dengan toko aplikasi terdesentralisasi.

Pengenalan ETF Ethereum spot di AS dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Ethereum, khususnya pada Layer 1-nya. Layer 1 Ethereum adalah jaringan utama yang menyediakan keamanan dan konsensus untuk seluruh ekosistem. Berikut beberapa poin penting terkait dampak ETF Ethereum spot pada Layer 1 Ethereum:

1. **Peningkatan Aksesibilitas:** Melalui ETF, investor yang lebih banyak dapat mengakses Ether (ETH), aset kripto utama di Ethereum, tanpa harus secara langsung membeli dan menyimpannya. Ini dapat meningkatkan permintaan langsung untuk ETH.
2. **Dampak Terhadap Harga:** Permintaan tambahan yang dihasilkan oleh ETF dapat menyebabkan kenaikan harga ETH. Hal ini karena mekanisme sederhana penawaran-permintaan, di mana permintaan yang lebih besar dengan pasokan yang tetap dapat meningkatkan harga aset.
3. **Pertumbuhan Jaringan dan Fee Revenue:** Untuk mempertahankan nilai jangka panjang, Ethereum perlu meningkatkan aktivitas di Layer 1-nya, yang menciptakan pendapatan biaya transaksi. ETF dapat mendorong lebih banyak aplikasi dan pengguna untuk menggunakan Ethereum secara langsung di Layer 1, yang dapat meningkatkan pendapatan biaya.
4. **Pembatasan Pasokan untuk ETF:** Sebagian besar pasokan Ethereum, seperti ETH yang dipasang dan yang dikunci dalam kontrak pintar, mungkin tidak tersedia untuk pembelian oleh ETF. Hal ini dapat membatasi efek langsung ETF pada pasokan yang tersedia di pasar.
5. **Perbandingan dengan ETF Bitcoin:** Meskipun ekspektasi bahwa ETF Ethereum spot akan menerima 25%-30% dari arus masuk ETF Bitcoin spot, perbedaan struktural antara Ethereum (yang berfokus pada kontrak pintar dan aplikasi terdesentralisasi) dan Bitcoin (yang lebih sebagai aset nilai) dapat mempengaruhi dinamika harga dan pertumbuhan ETF.

Peluncuran ETF Ethereum spot di AS menandai langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas Ethereum untuk investor institusional dan ritel. Selain potensi kenaikan harga yang mungkin timbul, ETF ini dapat memperkenalkan lebih banyak orang pada teknologi blockchain publik, khususnya kontrak pintar dan aplikasi terdesentralisasi yang dihosting oleh Ethereum. Ini dapat mempercepat adopsi blockchain publik di berbagai sektor ekonomi digital, dengan Ethereum memainkan peran sentral dalam transformasi ini.

Dengan demikian, pengaruh ETF Ethereum spot terhadap Layer 1 Ethereum tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga dalam memperluas cakupan dan penerimaan teknologi blockchain terdepan ini di pasar global.



Pengaruh ETF Pada Bitcoin

Pengaruh ETF pada kripto layer 1, yaitu Bitcoin, sangat signifikan dan dapat dilihat melalui beberapa aspek penting. Pertama, persetujuan dan peluncuran spot Bitcoin ETF oleh SEC pada Januari 2024 memberikan akses yang lebih mudah dan teratur bagi investor mainstream untuk berinvestasi dalam Bitcoin tanpa harus menghadapi kerumitan teknis dalam mengelola dompet kripto atau kunci privat. Ini berarti, potensi peningkatan aliran investasi dari investor biasa maupun institusional yang sebelumnya mungkin enggan untuk berinvestasi langsung dalam Bitcoin kini dapat terealisasi, meningkatkan permintaan dan harga Bitcoin.

Dalam konteks harga, inflows dari ETF Bitcoin telah memberikan dampak yang nyata. Menurut analisis Marc van der Chijs, penerbit ETF membeli lebih dari 10-12 kali jumlah BTC yang diproduksi setiap hari, yang mengarah pada peningkatan harga sekitar 2%, atau sekitar \$1,000 per hari. Hal ini menyebabkan harga Bitcoin melewati level \$50,000 dan melampaui \$52,000. Proses ini biasanya terjadi selama periode penyelesaian sebelum pasar AS dibuka, di mana pengguna menjual kepemilikan mereka dengan harga lebih tinggi untuk memenuhi pesanan ETF, menyebabkan peningkatan harga dan fenomena FOMO (fear of missing out) di kalangan investor ETF.

Selain itu, spot Bitcoin ETF juga meningkatkan likuiditas pasar Bitcoin dengan menyediakan lebih banyak pembeli dan penjual, yang dapat mengarah pada harga yang lebih stabil dan penemuan harga yang lebih efisien. Validasi dan legitimasi yang dibawa oleh ETF ini meningkatkan kepercayaan terhadap Bitcoin sebagai aset yang sah dan dapat diinvestasikan, mendorong lebih banyak lembaga keuangan untuk mengeksplorasi investasi dalam Bitcoin.

Namun, ada juga risiko dan biaya yang perlu diperhatikan. Spot Bitcoin ETF bisa menjadi target menarik bagi penjahat siber karena jumlah Bitcoin yang disimpan dalam jumlah besar, meskipun langkah-langkah keamanan seperti penyimpanan dingin (cold storage) diterapkan. Biaya manajemen ETF yang lebih tinggi juga dapat mengurangi hasil investasi dari waktu ke waktu.

Terdapat dua peristiwa penting yang meningkatkan harga Bitcoin lebih lanjut: halving Bitcoin yang pada April dan penjualan saham ETF baru. Setelah halving, reward blok bagi penambang akan dikurangi setengahnya, mengurangi jumlah BTC yang diproduksi setiap hari dari 900 menjadi 450 BTC. Ini akan menyebabkan peningkatan harga Bitcoin saat penerbit ETF berusaha meningkatkan kepemilikan mereka. Selain itu, dengan produk ETF yang diluncurkan pada Januari, permintaan diperkirakan akan meningkat pada awal Mei, memberikan dampak positif pada harga BTC.

Secara keseluruhan, spot Bitcoin ETF memberikan berbagai keuntungan yang signifikan bagi Bitcoin sebagai kripto layer 1, dengan meningkatkan adopsi, likuiditas, dan stabilitas harga. Namun, investor tetap perlu waspada terhadap risiko-risiko yang ada dan mempertimbangkan biaya yang terkait dengan investasi dalam ETF ini. Prediksi menunjukkan bahwa harga Bitcoin bisa mencapai rekor tertinggi baru sebelum halving dan mungkin mencapai \$100,000 dalam 2-3 bulan ke depan, kecuali terjadi peristiwa besar yang tidak terduga.

Kesimpulan

Pengaruh ETF terhadap kripto Layer 1, seperti Ethereum dan Bitcoin, menunjukkan dampak yang signifikan terhadap dua aset kripto utama ini dari beberapa perspektif kunci. Ethereum, sebagai platform utama untuk kontrak pintar dan aplikasi terdesentralisasi, mendapatkan perhatian melalui pengajuan dan persetujuan ETF Ethereum spot di AS. Ini mencerminkan langkah penting menuju meningkatkan aksesibilitas Ethereum bagi investor institusional dan ritel, tanpa perlu membeli dan mengelola Ether (ETH) secara langsung. Dampak ini dapat meningkatkan permintaan langsung terhadap ETH, mempengaruhi harga aset dengan mekanisme sederhana penawaran dan permintaan.

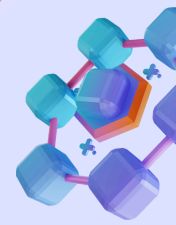
Secara lebih teknis, pengenalan ETF Ethereum spot juga berpotensi memperluas penggunaan Ethereum di Layer 1, meningkatkan aktivitas jaringan dan pendapatan biaya. Ini penting karena Ethereum berusaha mempertahankan posisinya sebagai platform komputasi terdesentralisasi yang utama di pasar kripto. Namun, pembatasan terhadap pasokan yang tersedia untuk pembelian ETF, seperti ETH yang terpasang atau dikunci dalam kontrak pintar, dapat membatasi dampak langsung ETF terhadap harga aset.

Di sisi lain, Bitcoin telah mengalami peningkatan signifikan dalam aksesibilitas dan validasi melalui peluncuran spot Bitcoin ETF di AS pada Januari 2024. Ini telah menghasilkan aliran investasi yang lebih mudah dan teratur ke dalam Bitcoin, memperkuat harga dan meningkatkan likuiditas pasar. Inflows dari ETF Bitcoin telah memainkan peran penting dalam meningkatkan harga aset, dengan pembelian yang signifikan dari penerbit ETF yang mencerminkan kepercayaan lebih lanjut pada Bitcoin sebagai aset investasi.

Namun demikian, investor juga perlu mempertimbangkan risiko dan biaya terkait dengan investasi dalam ETF kripto. Ini termasuk biaya manajemen yang dapat mempengaruhi hasil investasi dari waktu ke waktu, serta kekhawatiran terkait keamanan aset dalam penyimpanan yang besar seperti yang dihadapi oleh ETF Bitcoin. Meskipun demikian, pengenalan ETF telah memvalidasi Bitcoin sebagai aset yang lebih terpercaya di mata investor mainstream, meningkatkan penerimaan dan adopsi yang lebih luas di seluruh industri keuangan.

Secara keseluruhan, pengaruh ETF pada kripto Layer 1 menyoroti pergeseran signifikan dalam cara investor mengakses dan mengelola portofolio mereka. Dengan Ethereum dan Bitcoin sebagai contoh utama, ETF telah membuka pintu untuk lebih banyak partisipasi pasar, meningkatkan likuiditas, dan memberikan legitimasi yang lebih besar kepada kedua aset tersebut. Namun, tantangan seperti pembatasan pasokan untuk pembelian ETF dan biaya terkait tetap menjadi pertimbangan penting dalam strategi investasi dalam kripto ini di masa mendatang.





IN DEPTH ANALYST 2

Dampak Tokenisasi Terhadap Pasar Obligasi dan Aset Kripto

Definisi Tokenisasi

Tokenisasi merupakan sebuah proses mengubah bagian data yang berarti, seperti nomor rekening, menjadi serangkaian karakter acak yang disebut token yang tidak memiliki nilai yang berarti jika dilanggar. Token berfungsi sebagai referensi ke data asli, tetapi tidak dapat digunakan untuk menebak nilai tersebut. Hal ini dikarenakan, tidak seperti enkripsi, tokenisasi tidak menggunakan proses matematis untuk mengubah informasi sensitif ke dalam token. Tidak ada kunci, atau algoritma, yang dapat digunakan untuk mendapatkan data asli untuk sebuah token. Sebagai gantinya, tokenisasi menggunakan sebuah basis data, yang disebut brankas token, yang menyimpan hubungan antara nilai sensitif dan token.

Nilai token dapat digunakan dalam berbagai aplikasi sebagai pengganti data nyata. Jika data asli perlu diambil misalnya, dalam kasus pemrosesan pembayaran kartu kredit berulang - token dikirimkan ke brankas dan indeks digunakan untuk mengambil nilai sebenarnya untuk digunakan dalam proses otorisasi. Untuk pengguna akhir, operasi ini dilakukan dengan mulus oleh browser atau aplikasi hampir secara instan. Mereka bahkan mungkin tidak menyadari bahwa data disimpan di cloud dalam format yang berbeda. Keuntungan dari token adalah bahwa tidak ada hubungan matematis dengan data nyata yang mereka wakili.





Jenis-jenis Tokenisasi

Tokenisasi sendiri ada tiga jenisnya yaitu Tokenisasi Mata Uang (Currency Token), Token Utilitas (Utility Token) dan Token Sekuritas (Security Token). **Token Mata Uang (Currency Token)** adalah jenis token yang paling jelas. Contohnya adalah aset kripto yang paling sering kita temui yaitu Bitcoin. Currency token dibangun di atas teknologi blockchain-nya sendiri. Token ini tidak berbasis aset, tapi nilainya terhubung langsung dengan mekanisme distribusi token itu sendiri. Kemudian untuk **Token utilitas (Utility Token)** sedikit lebih rumit dibandingkan dengan currency token. Utility token memberikan akses akan suatu produk atau jasa tertentu, di mana uang yang bayarkan digunakan untuk mendanai startup untuk mengembangkan produk tersebut. Contoh paling utama dari utility token adalah Basic Attention Token (BAT) yang merupakan sebuah alat untuk meningkatkan iklan digital.

Sedangkan untuk **Token Sekuritas (Security Token)**, adalah representasi dari sebagian kepemilikan atau hak atas suatu aset atau perusahaan. Token pada blockchain adalah urutan alfanumerik yang dihasilkan oleh algoritma hashing. Sebagai aset investasi, token keamanan adalah aset digital yang mewakili kepemilikan atau hak lainnya. Ini mentransfer nilai dari suatu aset atau kumpulan aset kepada siapa pun yang memegang kunci pribadi token tersebut. Dalam bahasa sederhananya, token keamanan adalah bentuk digital dari investasi tradisional seperti saham, obligasi, atau aset sekuritisasi lainnya. Token sekuritas dibuat dengan cara yang sama dimana perusahaan memasukkan apa yang diwakili oleh token tersebut, dan token tersebut dihasilkan.

Dampak Tokenisasi Terhadap Obligasi

Obligasi yang diberi token melibatkan pembuatan representasi digital dari suatu obligasi pada blockchain, sehingga memvalidasi riwayat transaksional dan kepemilikannya. Pendekatan inovatif ini dapat mengubah cara kita memperdagangkan obligasi, menawarkan metode baru dalam memperdagangkan instrumen keuangan tradisional. Tokenisasi obligasi, jika dijalankan dengan benar, juga dapat memberikan model bagaimana mendigitalkan aset lain, seperti saham, real estate, dan bahkan aset dunia nyata seperti karya seni atau anggur. Hal tersebut terjadi dimana transaksi dicatat secara transparan di buku besar umum. CEO Blackrock juga menekankan potensi transformatif dari tokenisasi, menyoroti kemampuannya untuk memfasilitasi "penyelesaian instan" dan mengurangi biaya terkait.



Token keamanan dan aset kripto sendiri sebenarnya hampir identik. Mereka berdua dibuat dan disimpan di blockchain. Keduanya merupakan token, namun perbedaan krusialnya terletak pada tujuan, tujuan penggunaan, dan penggunaan sebenarnya. Aset kripto dirancang untuk digunakan sebagai mata uang, uang, atau metode pembayaran. Sedangkan Token keamanan dimaksudkan untuk digunakan dengan cara yang sama seperti penggunaan saham, obligasi, sertifikat, atau aset investasi lainnya. Banyak cryptocurrency telah diperkenalkan yang tidak dimaksudkan untuk digunakan sebagai instrumen investasi. Misalnya, Bitcoin diciptakan untuk digunakan sebagai mata uang terdesentralisasi.

Tokenisasi aset dapat mendemokratisasi akses ke pasar obligasi, yang secara tradisional dipandang sebagai tempat bermain bagi investor institusi dan mereka yang memiliki modal besar. Dengan merepresentasikan obligasi sebagai token, dan berpotensi memecahnya menjadi investasi yang lebih kecil dan mudah didekati, bank dapat mempermudah lebih banyak orang untuk berinvestasi pada obligasi berkualitas tinggi dan bernilai tinggi. Inklusivitas ini mendorong langkah investasi yang lebih dinamis dan beragam, dan kepemilikan fraksional adalah salah satu manfaat utama tokenisasi. Tokenisasi juga dapat meningkatkan likuiditas. Hal tersebut karena Token digital dapat diperdagangkan di pasar sekunder dengan lebih mudah dan dengan biaya lebih rendah dibandingkan transfer obligasi tradisional, yang berarti aset bank dapat didigitalkan dan dipindahkan dengan cepat.

Banyak bank besar dan perusahaan pasar modal juga telah meluncurkan platform DLT untuk obligasi yang diberi token. Obligasi digital ini diterbitkan secara asli di blockchain dan tidak ada versi obligasi lainnya. Sejauh ini, sebagian besar telah diterbitkan pada blockchain perusahaan, namun sejumlah wajar diluncurkan pada blockchain publik. Contoh bank dengan platform penerbitan obligasi tokenized termasuk Societe General Forge, Goldman Sachs, HSBC, UBS dan BNP Paribas. Bursa saham dan penyimpanan sekuritas sentral (CSD) juga terlibat. SIX Digital Exchange adalah yang pertama meluncurkan CSD digital dan pasar sekunder yang teregulasi. Ini juga merupakan rumah bagi penerbitan obligasi terbesar sejauh ini, obligasi UBS senilai CHF 375 juta.



Dampak Tokenisasi Terhadap Aset Kripto

Disisi lain, dalam dunia aset kripto, Platform aset dunia nyata (RWA) yang diberi token Ondo Finance (ONDO) mengatakan bahwa mereka telah bekerja sama dengan rantai penerbitan aset Noble untuk menghadirkan penawaran Treasury AS yang diberi token ke ekosistem Cosmos (ATOM). Aset pertama yang Ondo rencanakan untuk diterbitkan secara asli melalui Noble adalah USDY , sebuah surat berharga yang diberi token yang didukung oleh Departemen Keuangan AS jangka pendek yang menawarkan hasil tahunan 5.2%, menargetkan akhir kuartal kedua tahun ini, kata seorang juru bicara kepada CoinDesk. USDY saat ini tersedia di Ethereum, Solana, Mantle, dan Sui.

Ekspansi Ondo ke Cosmos berarti bahwa penawaran tokennya akan diintegrasikan ke lebih dari 90 blockchain di ekosistem Cosmos. Hal ini juga meningkatkan adopsi produk-produknya yang didukung oleh Departemen Keuangan AS sebagai aset tabungan, pembayaran, dan jaminan yang menghasilkan pendapatan. Cosmos yang juga sering digambarkan sebagai "internet dari blockchain", adalah jaringan interoperabilitas dari masing-masing blockchain termasuk dYdX (DYDX), Celestia (TIA), Sei (SEI) dan Injective (INJ). Noble sendiri merupakan rantai khusus aplikasi dalam ekosistem yang dirancang untuk menerbitkan aset digital asli, dan Ondo akan menggunakan rantai tersebut sebagai "pusat perutean" untuk likuiditas dalam ekosistem Cosmos.

Ondo Finance merupakan salah satu pemain terbesar di pasar Treasury yang diberi token senilai \$1,2 miliar. Hal tersebut telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam setahun terakhir karena investor kripto dan perusahaan aset digital mencari cara yang aman untuk memarkir kepemilikan uang tunai berbasis blockchain mereka dan mendapatkan hasil. Penawaran token Ondo menarik deposit lebih dari \$300 juta sejak pertama kali berdiri pada awal tahun 2023. Baru-baru ini juga raksasa manajemen aset tradisional BlackRock bermitra dengan Securitize untuk memasuki bidang ini dengan token BUIDL yang didukung Departemen Keuangan, yang sekarang digunakan Ondo untuk mendukung token OUSG-nya.



Keuntungan Tokenisasi

Likuiditas Meningkat, Melalui tokenisasi, aset utama dapat dipecah menjadi bagian lebih kecil sehingga memungkinkan kepemilikan fraksional. Hal tersebut pada akhirnya meningkatkan likuiditas dan aksesibilitas aset tersebut. Proses jual-belinya juga bisa dilakukan tanpa harus menggunakan perantara.

Harga yang wajar, Seringkali aset yang tidak bisa dilikuidasi sewaktu-waktu memiliki harga pasar tidak tetap. Pada beberapa kasus, penjual memberikan diskon karena alasan ingin menjual cepat. Alhasil, harga aset dijual di luar harga pasar. Tokenisasi yang memungkinkan kepemilikan fraksional membuat penjual tak harus menurunkan harga.

Transparansi, Penggunaan blockchain membuat investor dan seluruh pihak dapat dengan mudah melacak asal kepemilikan serta riwayat transaksi dari aset tersebut. Tak hanya itu, seluruh data tersebut juga tidak dapat dimodifikasi oleh siapapun. Ini meningkatkan kepercayaan dan keamanan di antara pemegang aset dan pemangku kepentingan lainnya.



Kekurangan Tokenisasi

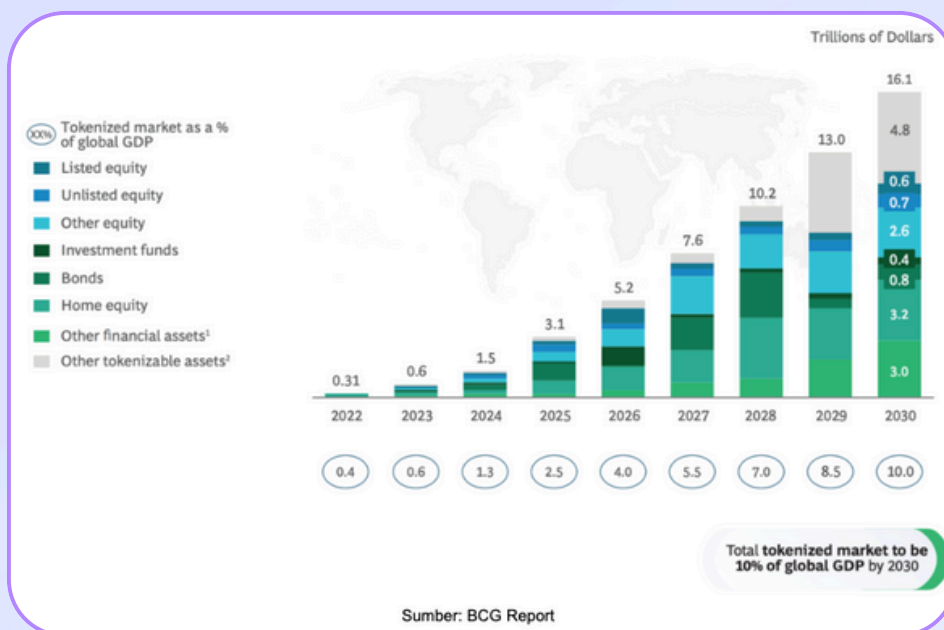
Regulasi yang belum jelas, Dari sisi regulasi, produk tokenisasi masih berada di zona abu-abu di sebagian negara. Belum adanya aturan yang jelas menimbulkan ketidakpastian dan menjadi risiko yang harus dipertimbangkan

Log penyimpanan besar, Log data blockchain dapat tumbuh sangat besar dari waktu ke waktu. Hal tersebut menimbulkan adanya risiko kehilangan node jika log data menjadi terlalu besar untuk penyimpanan dan unduhan.

Modifikasi data, Kekurangan penggunaan blockchain adalah tidak ada opsi perubahan data begitu smart contract sudah di-deploy. Jika ada kesalahan atau penambahan data, sangat sulit untuk mengubahnya.

Masa Depan Tokenisasi

Menurut penelitian dari BCG, McKinsey, Roland Berger dan Bain & Company semuanya juga menunjukkan bahwa sektor tokenisasi aset mempunyai potensi untuk mencapai angka antara \$4 - \$16 triliun di tahun-tahun mendatang. Hal ini disebabkan oleh besarnya ukuran pasar tradisional dan jika sektor tokenisasi hanya menguasai sebagian kecil pangsa pasarnya. Bukti meningkatnya minat dapat didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, Kinerja beberapa protokol yang kuat dibandingkan dengan pasar lainnya, dengan beberapa token RWA (Real World Asset) yang jelas mengungguli aset-aset utama seperti Bitcoin dan Ethereum. Kedua, peningkatan pengguna aktif dan transaksi meningkat secara signifikan. Dan ketiga, peluncuran produk keuangan yang diberi token dari protokol dan TradFi kelas berat yang telah mengumpulkan aset signifikan dalam waktu singkat.



Lonjakan pertumbuhan Nyati lainnya dalam tokenized treasury juga didorong oleh produk baru yang diluncurkan di blockchain Ethereum dan Solana. Ini termasuk USDY Ondo Finance, TBILL Vault Open Eden, dan US Treasury Bill Vault Jangka Tetap OpenTrade, yang terakhir menawarkan pinjaman aman terhadap surat utang negara menggunakan stablecoin USDC Circle. Adopsi perbendaharaan yang diberi token juga telah meluas ke sektor pertukaran kripto. Woo X menjadi bursa pertama yang menawarkan produk yang berfokus pada ritel, RWA Earn Vaults, yang memungkinkan pengguna mengakses akun berbunga yang didukung oleh surat utang AS.

Sebagai kesimpulan, Tokenisasi bonds dan security token memiliki potensi besar untuk merevolusi pasar keuangan dengan meningkatkan likuiditas, transparansi, dan aksesibilitas bagi investor. Dengan banyaknya proyek dan platform yang muncul, serta contoh keberhasilan dari institusi besar, masa depan tokenisasi dalam dunia keuangan terlihat cukup cerah. Namun, adopsi luas akan bergantung pada regulasi yang mendukung dan penerimaan dari pasar tradisional juga. Adopsi teknologi ini dapat membawa perubahan besar dalam cara kita memandang dan bertransaksi dengan sekuritas di masa depan, dengan syarat ada kerangka regulasi yang jelas dan adaptasi dari keuangan tradisional.





IMPORTANT DATE: PERISTIWA PENTING PENGGERAK EKONOMI GLOBAL

Date	Momentum
JUNE	
7,14,21	Preliminary additions/deletions for the Russell Indexes published 6pm ET
7	S&P Rebalance updates released after market close on first Friday of the month
11,26	Short Interest Release Date
12	Federal Open Market Committee (FOMC) Policy Decision
19	Exchange Holiday
21	S&P 400, 500, 600 Rebalance is on 3rd Friday of June
28	Russell US Index Reconstitution (Russell Reconstitution is final after the close of U.S. Markets)
28	Quarterly Options Expiration Date
JULY	
3	Early Market Close at 1PM ET
4	Exchange Holiday
10, 24	Short Interest Release Date
19	Monthly Options Expiration Date - Last day to trade expiring equity, ETF, & ETN options and PM settled index options (inclusive of quad witch dates)
31	Federal Open Market Committee (FOMC) Policy Decision
AUGUST	
9, 26	Short Interest Release Date
12	Morgan Stanley Capital International (MSCI) Index Rebalance announcement

Date	Momentum
AUGUST	
16	Monthly Options Expiration Date - Last day to trade expiring equity, ETF, & ETN options and PM settled index options (inclusive of quad witch dates)
30	MSCI Quarterly Review - MSCI Index Rebalance
SEPTEMBER	
2	Exchange Holiday
6	S&P Rebalance updates released after market close on first Friday of the month
11, 24	Short Interest Release Date
18	Federal Open Market Committee (FOMC) Policy Decision
20	PHLX Semiconductor(SOX) Index Reconstitution
20	S&P Indexes Rebalance S&P 500, S&P 400, and S&P 600
20	Triple Witch – Expiration of equity options, index options & index futures
20	Monthly Options Expiration Date - Last day to trade expiring equity, ETF, & ETN options and PM settled index options (inclusive of quad witch dates)
30	Quarterly Options Expiration Date
OCTOBER	
9,24	Short Interest Release Date
14	Bank Holidays where NYSE is open. FX and interest rate markets are closed.
18	Monthly Options Expiration Date - Last day to trade expiring equity, ETF, & ETN options and PM settled index options (inclusive of quad witch dates)

Date	Momentum
NOVEMBER	
7	Morgan Stanley Capital International (MSCI) Index Rebalance announcement
7	Federal Open Market Committee (FOMC) Policy Decision
11	Bank Holidays where NYSE is open. FX and interest rate markets are closed.
11,26	Short Interest Release Date
15	Monthly Options Expiration Date - Last day to trade expiring equity, ETF, & ETN options and PM settled index options (inclusive of quad witch dates)
25	Morgan Stanley Capital International (MSCI) Quarterly Review
26	Morgan Stanley Capital International (MSCI) Index Rebalance
28	Exchange Holiday
29	Early Market Close at 1PM ET
DECEMBER	
8	S&P Rebalance updates released after market close on first Friday of the month
10,24	Short Interest Release Date
13	Nasdaq-100 Additions & Deletions Announced
18	Federal Open Market Committee (FOMC) Policy Decision
20	Nasdaq 100 and Nasdaq Biotechnology Index rebalance
20	S&P Indexes Rebalance S&P 500, S&P 400, and S&P 600
20	Triple Witch – Expiration of equity options, index options & index futures
20	Monthly Options Expiration Date
24	Market Close at 1PM ET
25	Exchange Holiday
31	Quarterly Options Expiration Date

INDUSTRY ANALYST: ASET KRIPTO + ETF = BULLISH?!



Hingga bulan Juni 2024, ETF kripto menunjukkan potensi yang sangat bagus. Berbagai katalis berperan dalam perkembangan industri ETF, termasuk inflow dari Bitcoin ETF dan meningkatnya probabilitas persetujuan ETF Ether di AS.

Pada tanggal 4 Juni 2024, ETF Bitcoin spot yang berbasis di Amerika Serikat mencatat hari inflow bersih terbesar kedua dengan total \$886,6 juta, menurut data awal. Fidelity Wise Origin Bitcoin Fund (FBTC) mencatat inflow terbesar sebesar \$378,7 juta, sementara BlackRock's iShares Bitcoin Trust (IBIT) berada di posisi kedua dengan \$274,4 juta, berdasarkan data awal dari Farside Investors.

ARK 21Shares Bitcoin ETF (ARKB) menjadi yang ketiga terbaik dengan inflow bersih sebesar \$138,7 juta, menurut data Farside. Ini adalah inflow bersih tertinggi sejak 12 Maret, ketika mereka mencatat rekor \$1,04 miliar. Bitcoin mencapai titik tertinggi sepanjang masa sebesar \$73.679 sehari kemudian pada 13 Maret.

Date	IBIT	FBTC	BITB	ARKB	BTCO	EZBC	BRRR	HODL	BTCW	GBTC	DEFI	Total
17 May 2024	38.1	99.4	20.8	10.0	5.7	0.0	6.4	9.5	0.0	31.6	0.0	221.5
20 May 2024	66.4	64.0	24.0	68.3	0.0	0.0	0.0	0.0	5.2	9.3	0.0	237.2
21 May 2024	290.0	25.8	(4.2)	0.0	0.0	0.0	0.0	(5.9)	0.0	0.0	0.0	305.7
22 May 2024	92.0	74.6	0.0	3.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	(16.1)	0.0	154.0
23 May 2024	89.0	19.1	0.0	2.0	2.0	0.0	0.0	9.5	0.0	(13.7)	0.0	107.9
24 May 2024	182.1	43.7	6.4	4.1	0.0	0.0	0.0	15.6	0.0	0.0	0.0	251.9
27 May 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0
28 May 2024	102.5	34.3	3.3	4.1	3.4	0.0	1.2	0.0	1.4	(105.2)	0.0	45.0
29 May 2024	24.6	17.7	11.0	4.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.1	(31.1)	0.0	28.3
30 May 2024	1.6	119.1	25.9	(99.9)	2.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	48.8
31 May 2024	169.1	5.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	(1.9)	0.0	(124.3)	0.0	48.8
03 Jun 2024	0.0	77.0	14.3	10.7	0.0	0.0	0.0	2.0	1.1	0.0	0.0	105.1
04 Jun 2024	274.4	378.7	61.0	138.7	0.0	0.0	1.6	4.0	0.0	28.2	0.0	886.6

Spot Bitcoin ETF flows for June 4 highlighted in green. Source: Farside Investors

Data dari Farside menunjukkan bahwa Grayscale Bitcoin Trust (GBTC) mencatat inflow langka sebesar \$28,2 juta, yang merupakan hari ketujuh inflow sejak beralih dari closed-end fund menjadi spot ETF pada Januari. Ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap Bitcoin ETF terus meningkat. Dengan meningkatnya minat terhadap Bitcoin ETF, potensi bullish pasar kripto, terutama Bitcoin, akan semakin bertambah.

Peningkatan inflow ini mencatatkan "hari terbaik" sejak Maret, dengan nilai inflow gabungan tertinggi kedua sejak peluncuran 11 ETF Bitcoin pada Januari. Inflow tertinggi sebelumnya terjadi pada 12 Maret, dengan nilai mencapai \$1,04 miliar. Sehari setelah itu, Bitcoin mencapai harga tertinggi sepanjang masa (ATH) di \$73.679.

ETF Bitcoin secara signifikan telah menarik perhatian investor institusional yang ingin memiliki eksposur langsung terhadap mata uang kripto terbesar tersebut. Selain di AS, berbagai wilayah lain juga mulai mengadopsi ETF kripto.

Pada 4 Juni, Australia mulai memperdagangkan ETF Bitcoin spot pertama di negara tersebut, dengan kepemilikan Bitcoin yang disimpan secara langsung. Thailand juga baru-baru ini meresmikan peluncuran ETF Bitcoin spot, menjadi negara pertama di Asia Tenggara dan kedua di Asia setelah Hong Kong yang menyediakan produk investasi ini.

Di sisi lain, ETF kripto berpotensi membuat pasar bullish karena persetujuan ETF Ethereum spot. Pada Mei 2024, US Securities and Exchange Commission (SEC) memberikan persetujuan untuk formulir pengajuan 19b-4 dari ETF Ethereum spot yang berbasis di AS, menandai kemenangan besar bagi industri kripto.

Persetujuan ini membuka jalan bagi peluncuran delapan aplikasi ETF ETH, termasuk dari VanEck, Grayscale, BlackRock, Invesco & Galaxy, Bitwise, ARK Invest & 21Shares, Fidelity, dan Franklin Templeton. ETF ini dijadwalkan untuk diperdagangkan di bursa Nasdaq, NYSE Arca, dan Cboe BZX Exchange. Persyaratan dari SEC adalah para penerbit dilarang menambahkan fitur staking ETH yang menghasilkan yield. Persetujuan ETF Ethereum spot ini menjadi tonggak sejarah penting bagi industri kripto, yang sebelumnya penuh dengan keraguan terkait persetujuan dari regulator sekuritas. Pengamat industri optimis bahwa peluncuran ETF ini akan meningkatkan adopsi Ethereum oleh investor institusional dan mendorong lonjakan harga.

Baru-baru ini, Geoff Kendrick, Kepala Penelitian FX dan Aset Digital di Standard Chartered Bank, memperkirakan bahwa peluncuran ETF spot ETH dapat menarik arus masuk dana sebesar 2,39 hingga 9,15 juta Ether (ETH), setara dengan \$15 miliar hingga \$45 miliar dalam 12 bulan pertama.

Jika performa Ether stabil atau meningkat, Standard Chartered memprediksi bahwa aset kripto ini bisa menembus level \$8.000 pada akhir 2024 dan melonjak hingga \$14.000 pada 2025.

Namun, untuk saat ini, industri kripto masih menunggu persetujuan untuk formulir S-1 yang diajukan oleh para penerbit ETF, yang akan menjadi tahap akhir dalam peluncuran ETF ETH spot.

Industri kripto juga menunjukkan potensi positif berkat narasi real world asset. Saat ini, pasar aset yang di-tokenisasi di blockchain publik mengalami pertumbuhan pesat. Markus Infanger, wakil presiden senior dari RippleX, menyatakan bahwa investor institusional, manajer aset, dan lembaga keuangan tengah berkompetisi untuk membawa aset-aset keuangan ke dunia blockchain. Pasar ini diperkirakan memiliki potensi nilai hingga \$16 triliun.

Hal ini menunjukkan peningkatan persaingan dalam proses transformasi aset keuangan tradisional menjadi bentuk digital yang terdesentralisasi. Infanger menjelaskan bahwa lembaga keuangan tradisional kini mulai mengadopsi blockchain untuk mengimplementasikan aset keuangan dalam produksi dan mengatasi masalah dalam rantai nilai.

Infanger menyatakan bahwa lembaga keuangan sedang dalam proses diskusi dan eksplorasi proyek-proyek tokenisasi untuk menerbitkan aset di XRP Ledger. Kolaborasi antara HSBC dan perusahaan teknologi milik Ripple, Metaco, pada November 2023 menjadi bukti konkret dari tren ini. Investor institusional memiliki kesempatan untuk memegang sekuritas yang telah di-tokenisasikan di platform penitipan HSBC.

Dengan adanya katalis positif seperti ETF kripto dan potensi dari real world asset (RWA), industri kripto memiliki prospek bullish di masa depan.

REGULATORY UPDATE

MENERKA FUNGSI SELF REGULATORY ORGANIZATION (SRO) PADA INDUSTRI ASET KRIPTO



Sejak dirilis nya Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka. Pada Peraturan tersebut pula diperkenalkan framework ekosistem perdagangan fisik aset kripto.

Apa yang dimaksud dengan "Perdagangan fisik" Aset kripto bukanlah mengadakan aset digital tersebut menjadi suatu aset fisik atau berwujud, namun yang dimaksud merupakan bagaimana perdagangan aset kripto di Indonesia dapat berlangsung secara nyata dengan hadirnya Pedagang Fisik Aset Kripto (dengan kata lain suatu exchange) yang berdiri secara resmi di Indonesia dan mempunyai izin dari BAPPEBTI tersebut.

Lalu, Peraturan Nomor 5 Tahun 2019 tersebut disempurnakan pada Peraturan No. 8 Tahun 2021, serta Peraturan No. 13 tahun 2022 masih disebutkan dan dipertahankannya Framework ekosistem perdagangan fisik aset kripto, yang di dalamnya ada sebutan Self Regulatory Organization yang kerap disebut dengan SRO. Ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia terbilang unik, karena terdapat Bursa, Kliring dan Kustodian. Apabila dilihat lebih lanjut, mirip dengan perdagangan saham di pasar modal yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Akan tetapi, muncul banyak pertanyaan dari komunitas serta investor aset kripto. Apakah fungsi dari Bursa, Kliring dan Kustodian tersebut? sementara yang sudah diketahui oleh para investor aset kripto, pedagang atau crypto exchange sudah memenuhi seluruh fungsi yaitu memfasilitasi perdagangan aset kripto, serta melakukan perlindungan dana nasabah dan aset konsumen.

Apabila Bursa yang dimaksud adalah penyediaan pasar untuk pelanggan melakukan jual-beli, Exchange sudah melakukannya dengan menyediakan platform untuk mempermudah user melakukan trading aset kripto, berikut pula soal pencatatan keuangan atau fiat, exchange juga sudah melakukan hal tersebut tanpa harus ada campur tangan pihak ketiga.

Lantas, terakhir untuk penyimpanan aset kripto? fitur crypto wallet dan infrastruktur yang mendukung untuk perpindahan aset kripto dari satu wallet ke wallet lainnya yang mengedepankan keamanan serta hak kepemilikan aset oleh user dapat terjaga dengan baik.

Setiap crypto exchange tentunya memiliki komitmen yang jelas untuk melakukan perlindungan konsumen, apalagi exchange yang sudah terdaftar di BAPPEBTI. Namun, jika kita melihat lebih jauh, lantas, apakah perdagangan aset kripto yang awalnya sebagai perdagangan aset yang mandiri (decentralized) malah menjadi centralized itu lebih efektif?

Kehadiran para lembaga yang disebut SRO tersebut masih ditunggu untuk kredibilitas serta operasional yang baik oleh ekosistem aset kripto di Indonesia, terutama para pelanggan/investor yang mempertanyakan kegunaan serta fungsi lembaga tersebut.



ANALISIS TEKNIKAL SAHAM AS



Nvidia Corporation (NASDAQ: NVDA)

STRONG BUY



Nvidia Corporation (NVDA) telah mengungguli pasar semikonduktor dengan memiliki kapitalisasi pasar mendekati \$3 triliun. Tahun ini perseroan akan meluncurkan platform Blackwell-nya, yang memungkinkan pelanggan membangun dan menjalankan AI generatif secara real-time pada model bahasa berukuran besar dengan triliunan parameter dengan biaya dan konsumsi energi hingga 25 kali lebih sedikit. Nvidia telah menguasai 90% pangsa pasar dan menempatkannya pada posisi utama untuk terus memperoleh keuntungan. Selain itu pada pekan lalu, Nvidia juga telah melakukan pemecahan saham (stock split) 10:1, yang menjadikan saham tersebut lebih terjangkau bagi investor ritel dan akan membantu mendorong harga lebih tinggi lagi. Saham NVDA telah mendapat peringkat "A" di Portfolio Grader.

Secara Teknikal, pergerakan saham NVDA telah meroket lebih dari 200% selama 12 bulan terakhir dan pergerakannya sudah membentuk pola uptrend dengan diikuti tingkat volume buy yang tinggi. Indikator stochastic juga membentuk golden cross diarea overbought. Selain itu, histogram dan signal MACD

menunjukkan signal positif. Saat ini NVDA sedang menguji trendline resistancenya, jika berhasil melewati garis tersebut, ada potensi masih melanjutkan trend bullishnya hingga menyentuk resistance 1 dan 2 yang kami proyeksikan.

STRONG BUY

Range BUY : 1.938.420 – 2.067.566

TP 1 : 2.323.704

TP 2 : 2.690.626

SL : 1.454.324

Broadcom Inc. (NASDAQ: AVGO)

STRONG BUY



Broadcom Inc. (AVGO) merupakan salah satu perusahaan teknologi yang memimpin pangsa global dalam solusi perangkat lunak semikonduktor dan infrastruktur. Baru-baru ini AVGO telah merilis kinerja keuangan 1Q24 dengan mencatatkan pendapatan sebesar \$12,49 miliar naik 43% dari \$8,73 miliar pada kuartal komparatif dan mengalahkan perkiraan analisis \$12,04 miliar sebesar 4%. Ekspansi pendapatan tertinggi ini disebabkan oleh pendapatan AI sebesar \$3,1 miliar yang meningkat 280% dari kuartal tahun sebelumnya. Tingkat EPS mencatatkan sebesar \$10,96 mengalahkan ekspektasi \$10,79 per saham sebesar 1% dan meningkat 6% dari \$10,32 per saham tahun lalu. Selain itu, AVGO juga tengah bersiap untuk melakukan pemecahan saham (stock split) 10:1, yang akan akan dimulai pada hari Senin (15/7).

Secara Teknikal, pergerakan saham AVGO bergerak mengesankan dengan mencatatkan kenaikan mencapai kisaran 50% Ytd. Saat ini AVGO telah melewati resistance trendlinenya dengan membentuk bullish continuation, diikuti tingkat volume sudah kembali meningkat dengan indikator stochastic yang sudah

membentuk golden cross di area overbought. Indikator histogram dan signal MACD sudah bergerak di area positif. Sehingga dalam jangka pendek, menengah atau panjang saham AVGO masih layak untuk dicermati untuk menjadi salah satu instrument investasi.

STRONG BUY

Range BUY : 21.571.042 – 23.579.398

TP 1 : 27.969.585

TP 2 : 30.083.258

SL : 19.338.61

Apple Inc. (NASDAQ: AAPL)

SPEC. BUY



Apple Inc. (AAPL) baru-baru ini telah mengumumkan sistem operasi barunya yang terintegrasi dengan AI dengan nama Apple Intelligence yang dimana fitur-fitur ini akan meluncurkan versi baru asisten suara Siri yang disempurnakan dengan AI yang dapat memahami konten di layar ponsel pemiliknya dan memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk memberikan respons pertanyaan yang lebih personal. Selain itu, Apple mengumumkan bahwa mereka akan mengintegrasikan chatbot ChatGPT gen-AI ke iPhone dan mengungkapkan sejumlah fitur bertenaga AI untuk sistem operasi iOS 18 yang akan segera dirilis dalam waktu dekat. Sehingga para analis menilai dengan adanya penambahan AI, ini akan membantu perseroan meningkatkan penjualan iPhone baru di saat mereka menghadapi persaingan yang ketat, khususnya di Tiongkok. Apple mungkin juga mengumumkan microchip baru untuk mendukung komputer dan laptop AI.

Secara teknikal, pergerakan saham AAPL telah berhasil memantul dari area supportnya dengan membentuk pola uptrend dan telah mencatatkan kenaikan hingga 23.82% dalam 7 hari perdagangan terakhir. Secara volume sudah semakin tinggi dengan investor kembali masuk. Indikator stochastic juga menunjukkan pola golden cros di area overbought dengan diikuti Signal dan histogram MACD yang kompak di area positif. As ada potensi AAPL masih melanjutkan penguatannya ke area uptrend menuju area resistance 1 & 2 yang kami proyeksikan.

SPEC. BUY

Range BUY : 3.161.965 – 3.289.272

TP 1 : 3.520.263

TP 2 : 3.883.664

SL : 2.641.184

Oracle Corporation (NYSE: ORCL)

STRONG BUY



Oracle (ORCL) merupakan salah satu perusahaan berbasis cloud terbesar yang didukung oleh AI. Secara khusus, pendapatan cloud melonjak 25% menjadi \$5,1 miliar pada kuartal ketiga tahun fiskal 2024 terbaru. Seiring dengan meningkatnya daya tarik bisnis infrastruktur cloud Oracle dan permintaan terhadap infrastruktur Cloud Gen2 yang terus meningkat, Oracle tampil menonjol sebagai perusahaan cloud dan AI dengan harga yang masih terbilang murah jika dibandingkan dengan kompetitornya. Saat ini harga saham ORCL hanya 32,85 kali lipat dibandingkan P/E, menjadikannya relatif murah dibandingkan raksasa cloud dan AI lainnya seperti Microsoft.

Secara teknikal, pergerakan saham ORCL menunjukkan area pembentukkan bullishnya setelah melewati garis MA 21,34,90. Pergerakan ini diikuti indikator Bollinger Band yang membetuk pola uptrendnya dan tingkat volume yang meningkat sejak 2 hari lalu. Indikator stochastic juga menunjukkan adanya pembentukan area golden crossnya. Ada potensi ORCL dalam jangka pendek maupun menengah akan bergerak bullish kembali menuju area resistance trendlinenya.

STRONG BUY

Range BUY : 2.017.687 – 2.159.121

TP 1 : 2.404.308

TP 2 : 2.603.192

SL : 1.902.972

Procter & Gamble Company (NYSE: PG)

SPEC. BUY



Procter & Gamble (PG) merupakan saham pilihan dengan memberikan dividen konsisten. Perusahaan telah membayar dividen yang besar selama lebih dari 100 tahun. Ditambah kinerja perusahaan yang berhasil mencatatkan peningkatan laba yang kuat dan keuntungan positif bagi pemegang saham. Perusahaan juga meningkatkan margin laba kotornya dan menambah lebih banyak laba operasional setelah menyesuaikan dengan nilai tukar mata uang. Laba per saham (EPS) terdilusi perusahaan melonjak 18% dari tahun ke tahun pada kuartal terakhir. Para analis memproyeksikan saham PG untuk tahun fiskal 2024, dapat mencatatkan EPS sebesar \$6,55, naik 11% dari laba per saham tahun lalu sebesar \$5,90. Selain itu, pendapatan mungkin mencapai \$84,37 miliar, naik 2,9% dari pendapatan tahun 2023 sebesar

\$82,01 miliar.

Secara teknikal, saham PG masih berada di area uptrendnya dengan membentuk pola bullish continuation. Saat ini posisi sedang menguji area resistance trendlinenya setelah berhasil melewati MA 21,34 dan 90. Tingkat volume buy yang terus meningkat serta didukung indikator stochastic dan MACD yang kompak bergerak ke area positif. Ada potensi saham PG masih melanjutkan area bullishnya baik jangka pendek maupun panjang.

SPEC. BUY

Range BUY : 2.640.308 – 2.698.646

TP 1 : 2.818.250

TP 2 : 3.013.325

SL : 2.558.589



Analisis Teknikal Aset Kripto

Bitcoin. (BTC-USD) **SPEC. BUY**



Bitcoin bergerak fluktuatif didorong sentimen data Ekonomi AS, yang rilis lebih rendah dari perkiraan analis. Dimana data Indeks Harga Konsumen (CPI) yang menunjukkan laju inflasi AS secara tak terduga melambat dari sebelumnya 3.4% menjadi 3.3% di bulan Mei. Sementara itu, pengumuman dari Federal Reserve (The Fed) yang memutuskan untuk menahan tingkat suku bunga acuannya kembali. Sehingga ini menyebabkan fluktuasi signifikan pada harga Bitcoin. Dalam Sepekan, investor terus mengakumulasi BTC mendekati penurunannya. Salah satu Perusahaan Jepang Metaplanet memanfaatkan pergerakan harga Bitcoin yang bearish untuk meningkatkan portofolionya. Pada 11 Juni, Metaplanet mengumumkan bahwa mereka telah memperoleh tambahan 23,25 Bitcoin, meningkatkan total kepemilikannya menjadi 141,07 Bitcoin. Ini dibeli dengan harga rata-rata \$65.365 atau di rupiahkan menjadi IDR 1.077.640.072.

Secara teknikal, pergerakan histori BTC masih menunjukkan pola uptrendnya, meskipun pada minggu ini diproyeksikan akan mengalami koreksinya terlebih dahulu karena adanya pola pembentukan death cross di indikator stochastic

dan saat ini BTC sedang menguji area supportnya di level di 948.139.136, jika menyentuh level tersebut ada potensi bisa memantul kembali ke area resistancenya. Sehingga untuk prospeknya baik itu jangka menengah atau jangka panjang masih cukup bullish karena harga masih berada di atas garis supportnya.

SPEC. BUY

Range BUY :1.045.281.510 – 1.075.883.554

TP 1 : 1.190.620.579

TP 2 : 1.301.469.240

SL : 948.139.136

Ethereum (ETH-USD) SPEC. BUY



Ethereum merupakan mata uang kripto nomor dua berdasarkan kapitalisasi pasar, sentimen terbaru saat ini adalah ETH akan merilis ETF Spot Ethereum, yang akan dirilis pada tanggal 2 Juli 2024 mendatang. Setelah SEC menyetujui formulir 19b-4 untuk delapan penerbit Ethereum Exchange-traded Fund (ETF) yang termasuk raksasa industri seperti BlackRock, Fidelity, dan VanEck. Menurut manajer asset VanEck memproyeksikan bahwa ETH dapat mencapai ke level target harga sebesar \$22,000 pada tahun 2030. Hal ini didorong dari antisipasi perolehan arus kas bebas sebesar \$66 miliar oleh Ethereum selama dekade berikutnya. Selain itu, peluncuran ETF spot Ethereum diperkirakan akan menarik modal institusional yang besar, dengan Geoff Kendrick dari Standard Chartered memperkirakan arus masuk antara \$15 dan \$45 miliar pada tahun pertama.

Secara teknikal pergerakan ETH sedang mengalami koreksinya, setelah sempat mencatatkan kenaikan selama dua minggu, nampaknya ETH sedang berada di area jenuh beli dengan indikator stochastic membentuk pola death cross di area overbought. Saat ini ETH sedang mencoba menguji support trendline di level 52.069.29, jika menyentuh level tersebut ada potensi pergerakannya dapat memantul menuju ke resistance trendlinenya dengan membentuk tren bullishnya kembali.

SPEC. BUY

Range BUY : 55.235.823 – 58.789.793

TP 1 : 65.899.800

TP 2 : 71.765.401

SL : 46.988.412

Solana (SOL-USD) SPEC. BUY



Solana terkenal di kalangan NFT dan Defi karena menawarkan kecepatan transaksi yang unggul, mencapai lebih dari 50,000 transaksi per detik dibandingkan dengan ETH, yang hanya dapat memproses 15-20 per detik. Selain itu, Total Value Locked (TVL) Solana mencatatkan kenaikan 13% menjadi \$4,8 miliar. Kenaikan tersebut mencerminkan minat investor terhadap ekosistem DeFi SOL dan menunjukkan Solana terus menarik pengguna baru karena biaya transaksi yang lebih rendah antara \$0,0001 dan \$0,0004, jauh lebih rendah dibandingkan dengan biaya transaksi di Ethereum.

Secara teknikal pergerakan SOL sedang bergerak downtrend dengan breakout dari resistance trendlinenya, dengan diikuti indikator stochastic dan signal MACD yang membentuk area death cross dan sedang menguji area supportnya di level 2.136.986, jika SOL menuju area tersebut ada potensi pemantulan kembali terjadi dengan bergerak rebound menuju area resistance trendlinenya.

SPEC. BUY

Range BUY : 2.401.782 – 2.606.358

TP 1 : 3.210.466

TP 2 : 3.695.263

SL : 2.136.986

Uniswap (UNI-USD) **SPEC. BUY**



Uniswap adalah token pertukaran terdesentralisasi terkemuka yang mencatatkan lonjakan signifikan dalam volume perdagangan mencapai sebesar IDR 5.64 triliun atau naik 36%. Sementara kapitalisasi pasar token ini juga telah meningkat 6.43% atau sebesar IDR 112.83 Triliun per tanggal 16 Juni 2024. Selain itu kejadian seperti Proposal Pengalihan Biaya dan transaksi besar yang melibatkan entitas seperti Amber Group menggarisbawahi lingkungan pasar yang dinamis yang memengaruhi dinamika Uniswap saat ini.

Secara teknikal, UNI telah keluar dari periode konsolidasinya, dan saat ini sedang menguji resistance trendlinenya, diikuti indikator stochastic yang telah

membentuk golden cross dan bergerak uptrend ke area overbought. Momentum bullish ini semakin diperkuat setelah berhasil rebound melewati garis MA21 dan MA34. Ada potensi UNI akan melanjutkan bullishnya hingga menuju resistance highnya.

SPEC. BUY

Range BUY : 149.657 – 166.990

TP 1 : 208.522

TP 2 : 234.568

SL : 92.022

Oasis Network (ROSE-USD) **SPEC. BUY**



Oasis atau ROSE adalah blockchain Level 1 yang diciptakan untuk meningkatkan skabilitas dan keamanan kerahasiaan data di era digital dengan menggunakan EVA (Execution Environment) yang menjadi pengembang Web3 dan AI Terdesentralisasi. Inovasi ini memungkinkan dApps untuk mengintegrasikan Smart Privacy langsung di Oasis atau jaringan berbasis EVM lainnya. Sehingga ini menjadi menarik banyak perhatian investor dan menempatkan Oasis sebagai pemimpin di sektor-sektor yang mengutamakan kepentingan rahasia data. Oasis telah banyak menggandeng beberapa aplikasi, termasuk. DeFi, AI, GameFi, NFT, metaverse, tokenisasi data, dan tata kelola DAO. Khususnya, Oasis menggabungkan dukungan rollup asli pada lapisan konsensus, sehingga meningkatkan skalabilitas.

Secara teknikal, pergerakan ROSE dalam beberapa minggu terakhir telah bergerak menguat dengan mencatatkan kenaikan 8% dalam sepekan. Saat ini ROSE sedang menguji garis MA21 dan MA34, jika berhasil melewati garis tersebut ada potensi bergerak melanjutkan pembentukan uptrendnya. Indikator stochastic dan signal MACD memberikan sinyal positifnya. Sehingga ada potensi bergerak ke area bullishnya.

SPEC.BUY

Range BUY : 1.891– 2.015

TP 1 : 2.385

TP 2 : 2.767

SL : 1.330



NOTABLE SOURCE

MakroEkonomi

- <https://www.cnbc.com/2024/05/23/sec-approves-rule-change-to-allow-creation-of-ether-etfs.html>
- <https://www.cnbc.com/2024/06/01/major-cryptocurrency-shift-due-to-sec-ethereum-etf-ruling-vaneck-ceo.html>

In Depth Analysis 1

- <https://www.investopedia.com/spot-bitcoin-etfs-8358373>
- <https://cryptopotato.com/this-is-how-bitcoin-etf-inflows-are-affecting-btcs-price-movement/>
- <https://www.investopedia.com/investing/understanding-cryptocurrency-etfs/#:~:text=Cryptocurrency%20ETFs%3A%20An%20Overview,in%20their%20standard%20brokerage%20accounts>

In Depth Analysis 2

- <https://coinvestasi.com/belajar/apa-itu-tokenisasi>
- <https://www.investopedia.com/terms/s/security-token.asp>
- <https://www.kaleido.io/blockchain-blog/tokenized-bonds>

Industri Analysis

- <https://coingecko.com/news/bitcoin-etf-second-best-inflow-day-887-million>
- <https://coingecko.com/news/ether-etf-launch-june-possible-blackrock-amended-s-1>
- <https://coinvestasi.com/berita/etf-bitcoin-spot-as-catatkan-kinerja-terbaik-sejak-maret>

Credits



Nanovest Research & Strategy Team

Muhammad Yusuf Musa
Rosi AB Rantung
Edo Ardiansyah
Tammara Audina Putri
Onny Shelvia

Dwinalaya Berryl Yustisio
Dyta Dewi Puspita
Melvinsky Tirto
Nurina Muawanah



Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna

Natasya Fiola
Thalia Soe